

Pelatihan dan Pengembangan UMKM Go Online di Desa Banjartanggul Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

Tatas Ridho Nugroho¹, Marisha Khanida², Nurdiana Fitri Isnaini³
Universitas Islam Majapahit^{1,2,3}
tatasridho14@gmail.com

ABSTRACT

UMKM have become the biggest milestone in the movement of a significant economic wheel in society where this movement is aligned with the movement of the digitalization era which is increasingly shooting the world of the economy and forcing business movers to adjust to the development of economic digitalization in order to stabilize their business. This alignment is in line with the regulations governing the course of business economic transactions which unfortunately, until now, have not been able to be applied by most of the MSMEs in Indonesia, especially Mojokerto Regency. The implementation of UMKM Go Online requires training and mentoring by competent assistants in order to be able to use existing digital technologies to improve the quality of business management and to facilitate the running of financial administration based on UMKM accounting

Keywords: Digital Economy, UMKM Accounting, Revolution 4.0, UMKM Go Online.

ABSTRAK

UMKM telah menjadi tonggak terbesar pergerakan roda perekonomian masyarakat yang signifikan dimana pergerakan ini di selaraskan dengan pergerakan era digitalisasi yang semakin merembak dunia perkonomian dan memaksakan para penggerak usaha agar dapat menyesuaikan dengan adanya perkembangan digitalisasi ekonomi agar dapat menstabilisasikan usahanya selalu. Penyelarasan tersebut sejalan dengan peraturan yang mengatur jalannya transaksi ekonomi pelaku bisnis yang sayangnya hingga kini belum dapat di terapkan oleh sebagian besar para UMKM di Indonesia khususnya Kabupaten Mojokerto. Penerapan UMKM Go Online tersebut memerlukan pelatihan dan pendampingan oleh para pendamping yang berkompeten agar dapat menggunakan teknologi-teknologi digital yang ada saat ini untuk meningkatkan kualitas pengelolaan usahanya serta dapat mempermudah jalannya administrasi keuangan yang berbasis Akuntansi UMKM

Kata Kunci : Ekonomi Digital, Akuntansi UMKM, Revolusi 4.0, UMKM Go Online.

LATAR BELAKANG

Berkembangnya teknologi digital yang cukup pesat saat ini, menghasilkan inovasi teknologi yang memudahkan manusia. Pemanfaatan teknologi dalam bidang manajemen sudah sangat canggih dan mudah digunakan. Apalagi didukung oleh teknologi internet yang memadai untuk melakukan transfer data dengan cepat. Teknologi digital dengan berbagai jenis mulai bermunculan, bahkan media sosial mulai bertambah fungsinya yaitu sebagai media marketing dan transaksi jual beli secara daring (Supriyanto et al., 2018).

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terjadi pada hampir semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan IPTEK membawa manusia menuju level revolusi industri yang disebut sebagai Revolusi 4.0. Revolusi industri level 4.0 menjadikan semua lebih mudah dengan adanya internet. Pemanfaatan internet mendorong pertumbuhan sumber-sumber ekonomi baru yang dikenal sebagai ekonomi digital, mendeskripsikan bagaimana internet mengubah cara manusia melakukan bisnis. Informasi pada ekonomi lama berbentuk fisik, sedangkan informasi pada era ekonomi digital berbentuk digital (Tapscot, 2015).

Ekonomi digital adalah pasar yang dibentuk oleh teknologi digital yang memfasilitasi perdagangan barang dan jasa melalui *e-commerce*. Pengertian ekonomi digital secara luas diberikan oleh negara-negara tergabung dalam G20, yakni berbagai kegiatan ekonomi yang mencakup penggunaan informasi dan pengetahuan digital sebagai faktor utama produksi, dan jaringan informasi modern sebagai bagian kegiatan yang penting.

Ekonomi Digital dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk bersaing dan berkembang dalam perdagangan ekonomi internasional, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan (Nugroho et al., 2017). UMKM merupakan salah satu solusi untuk menciptakan lapangan usaha untuk mengurangi pengangguran. UMKM tergolong perusahaan kecil menengah yang cukup membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar yang tidak memerlukan persyaratan khusus seperti pendidikan profesional, keahlian profesional dan permodalan relatif kecil serta mesin yang dipakai belum terlalu canggih.

Dengan demikian, dalam kondisi ekonomi yang semakin digital maka kegiatan bisnis UMKM yang berbasis internet perlu dilakukan. UMKM Go Online adalah tagline untuk mengangkat UMKM dengan memanfaatkan teknologi internet. Salah satu upayanya adalah dengan memberikan pelatihan UMKM Go Online di Desa Banjartanggul Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Pelatihan ini ditujukan agar pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya melalui internet, atau yang dikenal dengan UMKM Go Online.

Manfaat UMKM Go Online adalah sebagai berikut : (1) Mendapatkan jangkauan pasar lebih luas atau tak terbatas satu lokasi yang terdekat saja namun jangkauannya bisa pasar domestic hingga global (pasar internasional). (2) Penghasilan akan meningkat seiring dengan perluasan pasar dan bertambahnya permintaan pasar. (3) Pembelajaran mandiri melalui kursus—kursus online, youtube, blog atau vlog para entrepreneur lain yang sudah sukses baik dalam negeri atau luar negeri. (4) Benchmarking atau studi banding tanpa harus mengeluarkan uang transport serta menyisakan waktu untuk bertemu langsung dengan owner. (5) Melakukan *customer relation* dengan konsumen. (6) Mendapat informasi tentang bantuan permodalan. (7) Mengetahui dunia-dunia terbaru tentang dunia usaha, perilaku konsumen, strategi persaingan, dan lain-lain (Agustina, 2019)

Perkembangan UMKM berjalan cukup pesat di beberapa desa Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Salah satu contohnya desa Banjartanggul yang berada di Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. UMKM di desa ini bermunculan dari hasil pelatihan-pelatihan pemberdayaan masyarakat untuk berkreasi mengolah bahan-bahan dasar hasil kekayaan desanya menjadi barang atau jasa yang dapat menghasilkan. Namun beberapa UMKM masih kesulitan untuk memajukan usahanya. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, salah satunya adalah kemampuan pengelolaan. Para pengelola UMKM di daerah pedesaan tidak memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk mengelola lebih profesional seperti manajemen produksi, manajemen karyawan marketing, manajemen keuangan dan lain sebagainya.

Keterbatasan SDM berdampak pada ketidakmampuan UMKM menyusun laporan keuangan secara baik dan benar. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan aturan dan panduan untuk penyusunan laporan keuangan UMKM yang disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK- EMKM). Standar ini mengatur penyusunan laporan keuangan yang cukup mudah dilakukan bagi pelaku usaha. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM diantaranya adalah

kurangnya pengetahuan akan pentingnya penyusunan laporan keuangan sebagai kontrol, informasi laba, pengukuran biaya yang dikeluarkan, serta bahan evaluasi dalam kegiatan usahanya.

Masalah lain yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya semangat dan motivasi yang dimiliki pelaku usaha ketika UMKM mengalami hambatan atau masalah terkait persaingan usaha ataupun masalah keuangan. Banyak UMKM yang gulung tikar ketika pandemi mulai menyerang di awal tahun 2020. Ketika pelaku usaha tidak memiliki mental baja, bisa dipastikan usaha akan tutup yang diikuti oleh hilangnya mata pencaharian karyawan UMKM sehingga menambah jumlah pengangguran. UMKM sebagai unit mikro yang paling mampu bertahan ketika dihantam krisis ekonomi di tahun 1998 perlu berjuang keras agar lolos dari dampak pandemi di tahun 2020. Semua tergantung kepada strategi yang dilakukan oleh SDM nya.

Permasalahan selanjutnya yaitu pelaku UMKM hanya memasarkan produknya dengan cara penyebaran informasi dari mulut ke mulut yang menyebabkan kurangnya tingkat penjualan dan perluasan pemasaran dari produk yang dihasilkan. Padahal pada era teknologi sekarang pelaku usaha dapat memanfaatkan pemasaran secara online yang akan meningkatkan penjualan dan laba pada usahanya.

Berdasarkan masalah- masalah diatas, perlu adanya pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bagi pelaku UMKM, penyuluhan manajemen pemasaran UMKM Go-Online serta penguatan motivasi berwirausaha secara kreatif dan inovatif bagi pelaku usaha. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, pelaku UMKM diharapkan mendapatkan wawasan dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat meningkatkan penjualannya. Selain itu, pelaku UMKM juga diharapkan dapat menjadi motor penggerak perekonomian serta sebagai peluang pekerjaan bagi masyarakat di Desa Banjartanggul Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu, metode ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan UMKM Go Online, penyusunan laporan keuangan dan peningkatan motivasi berwirausaha secara kreatif dan inovatif serta metode tanya jawab digunakan untuk memperdalam materi bahasan. Pelatihan ini dilakukan di Balai Desa Banjartanggul. Kepala Desa mengirim surat permohonan narasumber terkait pemateri yang berasal dari civitas akademik, sehingga terpilih 3 pemateri yang berasal dari Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit (UNIM) yaitu, Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd., M.Ak (pemateri UMKM Go Online), Marisha Khanida, SE., M.Ak (pemateri penyusunan laporan keuangan) dan Nurdiana Fitri Isnaini, SE., MM (pendampingan pembuatan laporan keuangan dan pemasaran berbasis Online serta peningkatan motivasi berwirausaha secara kreatif dan inovatif).

Tahapan yang dilakukan pada pelatihan dan pendampingan ini adalah dengan cara observasi dan wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi UMKM. Permasalahan ini kemudian dibuatkan strategi dan dikembangkan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan.

Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dengan dua tahap :

Tahap 1. Penyampaian materi dan pelatihan

(a) Penyampaian materi penyusunan laporan keuangan sekaligus simulasi penyusunan laporan. Mengambil data jumlah aset/ harta, utang, dan modal yang

dimiliki oleh pelaku UMKM, serta biaya- biaya yang timbul, dan data transaksi yang telah terjadi selama pembuatan produk. (b) Tahapan pelatihan dan pendampingan selanjutnya adalah perkembangan pemasaran dengan menggunakan media online melalui aplikasi instagram dengan tujuan untuk meningkatkan peluang penjualan. (c) tahapan terakhir adalah penyampaian materi peningkatan motivasi berwirausaha secara kreatif dan inovatif untuk memperkuat daya juang pelaku usaha ditengah masa pandemi. Setelah itu para peserta diajak berdialog dengan tanya jawab menyangkut materi yang telah disampaikan

Tahap 2. Pendampingan

Mendampingi UMKM untuk menindaklanjuti tahap 1 dengan cara memantau dan mengevaluasi progress pada penyusunan laporan keuangan, pemasaran online dan peningkatan kreatifitas dan inovasi usaha

Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan pada bulan Desember 2020 dengan cara mengunjungi UMKM dua kali dalam seminggu.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam upaya menumbuhkan minat dan kesadaran pelaku UMKM untuk dapat memanfaatkan internet sebagai media pemasaran produk. Pelatihan ini dilaksanakan bulan Desember 2020 dengan tema “Pelatihan Pengembangan UMKM Go Online di Desa Banjartanggul Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto”.

Tahap 1 . Penyampaian materi dan pelatihan

- (a) Sesi 1 diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan UMKM yang disampaikan oleh Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd., M.Ak . Materi mengacu pada ketentuan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tentang aturan dan panduan untuk penyusunan laporan keuangan UMKM yang disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK- EMKM). Dilanjutkan dengan sesi simulasi penyusunan laporan keuangan
- (b) Sesi 2 diberikan materi tentang UMKM Go Online oleh Marisha Khanida, SE., M.Ak. Membahas tentang berbagai sarana media online yang bisa digunakan untuk memasarkan produk hasil usaha antara lain instagram, facebook, market place. Dilanjutkan dengan sesi simulasi membuat media pemasaran produk di dunia maya
- (c) Sesi 3 diberikan materi tentang pendampingan pembuatan laporan keuangan dan pemasaran berbasis Online serta peningkatan motivasi berwirausaha secara kreatif dan inovatif oleh Nurdiana Fitri Isnaini, SE., MM. Diberikan paparan bahwa usaha adalah bagian dari ikhtiar yang harus dilakukan secara maksimal lahir batin. Setiap peluang pengembangan usaha harus bisa ditangkap. Contohnya ; batang pisang bisa diolah menjadi kripik yang sehat dan enak

Tahap 2 . Pendampingan

Dilakukan pemantauan dan evaluasi progress dari tahap 1 kegiatan pengabdian. Pendampingan untuk penyusunan laporan keuangan UMKM, pemasaran menggunakan media online dan kreatifitas dan inovasi usaha terus dipantau.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan pengabdian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pelaku usaha mulai menyusun laporan keuangan UMKM meskipun belum maksimal. Kesadaran akan pentingnya laporan keuangan usaha sudah mulai dimiliki

- b. Tingkat kesadaran pelaku UMKM dengan memanfaatkan internet sebagai media pemasaran yaitu dengan memasarkan produk di instagram, facebook, mendaftarkan produknya ke Market Place seperti Gojek/Grab.

Motivasi pelaku UMKM mulai bangkit dengan kesadaran bahwa hidup susah tidak sendirian, tetapi seluruh dunia mengalami masa pandemi ini. Bagaimana bertahan bersama, berdo'a bersama agar pandemi segera berakhir. Kreativitas dan inovasi mulai muncul dengan adanya ide "pembeli cukup ketik pesanan di whatsapp, penjual akan mengantar barang pesanan selamat sampai di rumah"

Lampiran : Dokumentasi kegiatan Pemberian materi dan Pelatihan

Gambar 1
Pemberian materi saat pelatihan



Gambar 2
Pemberian materi oleh pemateri 2



Gambar 3
Foto bersama pemateri dan pelaku UMKM setelah pelatihan selesai



Berdasarkan data di lapangan nampak bahwa peserta kegiatan pelatihan cukup memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini dilihat dari partisipatif peserta untuk membuat akun sosmed untuk keperluan usahanya dalam rangka mencapai tujuan UMKM Go Online.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian bisa dilihat hasilnya bahwa 3 dari 5 UMKM sudah menyusun laporan keuangan, melakukan pemasaran di media online instagram, facebook dan marketplace serta pelaku usaha sudah cukup memiliki motivasi untuk berjuang mempertahankan usahanya ditengah pandemi dengan melakukan inovasi strategi penjualan.

Harapan untuk selanjutnya, perlu diadakan workshop tentang cara pengurusan ijin usaha dan pengajuan permodalan di lembaga keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. S. (2019). *Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0*. Mitra Wacana Media.
- Nugroho, T. R., Ainiyah, N., Nirmala, D., & Majapahit, U. I. (2017). *Pelatihan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Mikro di Desa Karangdiyeng Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto*. 100–105.

- Supriyanto, S., Farihanto, M. N., & Handoko, S. (2018). Pemberdayaan Kelompok Pengelola Umkm Dengan Keterampilan Go Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 305. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i2.387>
- Tapscot, D. (2015). *Tapscott, Don. The digital economy*. McGraw-Hill Education.